

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi yakni Desa Cipageran dan Desa Cireundeu dimana keduanya berada di Kota Cimahi. Desa Cipageran terletak di sebelah utara Kota Cimahi wilayah Kecamatan Cimahi utara sedangkan Desa Cireundeu berada di selatan Kota Cimahi dalam wilayah Kecamatan Cimahi Selatan. Keunikan Desa Cireundeu adalah Desa yang masih berpegang pada adat istiadat setempat yang diturunkan secara turun temurun sedangkan Desa Cipageran merupakan Desa yang sedang bergerak maju menuju Desa Cipageran dimana banyak pendatang dari luar Desa membuat keadaan Desa memiliki beragam lapisan masyarakat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian diperlukan sumber data namun sebelum menentukan sumber data tersebut diperlukan populasi dan sampel. Populasi adalah sekelompok yang diperlukan oleh peneliti. Objek penelitian ini harus ditetapkan secara akurat, sebab objek penelitian tersebut akan menjadi sumber data dan akan diolah, dianalisa dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2013: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok orang tua dan anak usia sekolah warga Desa adat Cireundeu di RW 10 yang dikenal masih sangat kental keadatannya dan warga Desa Cipageran RW 09 yang sedang berkembang. Jumlah orang tua dan anak usia sekolah RW 10 di Desa adat

Cireundeu sebanyak 15 orang tua dan 15 orang anak usia sekolah. Sedangkan Desa Cipageran di RW 09 sebanyak 15 orang tua dan 15 anak usia sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013 : 118). Sampel dalam penelitian ini adalah adalah kelompok orang tua dan anak usia sekolah warga Desa adat Cireundeu di RW 10 yang dikenal masih sangat kental keadatannya dan warga Desa Cipageran RW 09 RT 01 yang sedang bergerak maju. Jumlah orang tua dan anak usia sekolah RW 10 RT 01 di Desa adat Cireundeu sebanyak 15 orang tua dan 15 orang anak usia sekolah. Sedangkan Desa Cipageran di RW 09 sebanyak 15 orang tua dan 15 anak usia sekolah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentu saja harus sesuai dengan sifat, karakteristik dan permasalahan penelitian yang dilakukan.

Penelitian studi deskriptif dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989:64), yaitu sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Metode deskriptif menurut nazir (2009) adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ingin mengetahui, mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil yang hendak diteliti yaitu mengenai Perbedaan Pendidikan Pola Hidup Sehat Anak Usia Sekolah Desa Adat dan Desa di Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan dalam penelitian ini akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan beberapa istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perbedaan

Dalam kamus besar bahasa indonesia perbedaan adalah proses, cara, perbuatan membedakan.

2. Pendidikan

Dalam Pasal 3 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan Negara.

3. Pola Hidup Sehat

Dalam blog Bclinic disebutkan bahwa pola hidup sehat adalah hidup dengan pola atau gaya yang lebih fokus kepada hal hal kesehatan, baik itu makanan,

prilaku, bahkan gaya hidup yang sangat berpengaruh kepada kesehatan dan menuju hidup yang sehat baik jasmani maupun rohani. Menurut Kotler (2002 :192) pola hidup sehat adalah gambaran dari aktivitas atau kegiatan kita yang didukung oleh keinginan dan minat kita dan bagaimana pikiran kita menjalaninya dalam berinteraksi dengan lingkungan kita.

4. Anak usia sekolah

Dalam Rifa'i (1977) disebutkan Anak usia sekolah adalah periode antara anak umur 6-12 tahun.

5. Desa Cireundeu

Kampung Cireundeu adalah sebuah bukit kecil yang dihuni oleh 50 KK atau 800 jiwa yang memiliki tradisi berbeda. Sebagian penduduk Cireundeu, sejak ratusan tahun silam (sejak tahun 1918), tidak pernah menggunakan beras lagi sebagai bahan makanan pokok. Masyarakat Kampung Cireundeu merupakan suatu komunitas adat kesundaan yang mampu memelihara, melestarikan adat istiadat secara turun temurun dan tidak terpengaruhi oleh budaya dari luar.

6. Desa Cipageran

Desa Cipageran yang terletak di sebelah utara Kota Cimahi, dengan luas wilayah 594,317 Ha dengan daerah dataran tinggi, memiliki jumlah penduduk (pada tahun 2013) sebanyak 40.435 jiwa.

E. Langkah langkah penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menyusun langkah langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan dan mengidentifikasi masalah sebagai konsep awal penelitian.
2. Menentukan tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

3. Menentukan variabel penelitian yang akan diteliti sesuai rumusan masalah dan tujuan.
4. Memberikan batasan penelitian yang akan dilaksanakan seperti objek dan subjek penelitian, lokasi penelitian, batasan permasalahan, teknik pengambilan data dan sebagainya yang mendukung penelitian.
5. Merumuskan kerangka teori dan konseptual agar memudahkan mencari sumber-sumber kepustakaan.
6. Melakukan penyusunan butir butir instrumen.
7. Melakukan teknik pengambilan data dan menganalisisnya secara ilmiah.
8. Memberikan hasil data yang dianalisis apakah terdapat perbedaan.
9. Mengadakan generalisasi dari hasil penemuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk kebijakan yang dapat diambil dari penelitian.
10. Membuat laporan penelitian.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. instrumen akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

1. Angket

Sehubungan dengan angket oleh Arikunto (2002:124) sebagai berikut “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang isinya responden hanya tinggal memilih jawabannya. Prinsip penulisan angket menurut umi sekaran (1992) dalam buku Sugiyono (2013 : 200) adalah sebagai berikut :

- a. Isi dan tujuan pertanyaan
- b. Bahasa yang digunakan

- c. Tipe dan bentuk pertanyaan
- d. Pertanyaan tidak mendua
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa
- f. Pertanyaan tidak menggiring
- g. Panjang pertanyaan
- h. Urutan pertanyaan
- i. Prinsip pengukuran
- j. Penampilan fisik angket

Langkah-langkah penyusunan angket

- a. Melakukan spesifikasi data

Pendidikan pola hidup sehat dalam penelitian ini diartikan sebagai cara atau proses pengembangan kebiasaan atau perilaku hidup sehat. Dimana pendidikan pola hidup sehat ini dapat di peroleh dari tri pusat pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara yakni keluarga, sekolah dan masyarakat.

Untuk mengungkap bagaimana orang tua mendidik anaknya dalam membiasakan perilaku sehat maka dibuatlah kisi-kisi yang menggabungkan beberapa teori untuk memperkuat penilaian berikut kisi-kisi pendidikan pola hidup sehat :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Orang Tua

No	Komponen	Sub komponen	Indikator	No. Soal	
				+	-

1.	Pendidikan pola hidup sehat (Notoatmodjo:2007)	1. Makan makanan bergizi seimbang	a. Ragam makanan	1,23,80	20,40
			b. Komponen makanan	8,18,55	50,69
		2. Kegiatan fisik/olahraga secara teratur dan cukup	a. Jalan sehat	43,58	29
			b. Jogging	4,27,31	52
		3. tidak merokok dan minum – minuman keras serta menggunakan narkoba	a. Tidak merokok	6,46,	51
			b. Tidak minum-minuman keras	30,47	54
			c. Tidak menggunakan narkoba	60,12	11
		4. istirahat yang cukup	a. Frekuensi tidur	28,34	13,59
		5. mengendalikan stress	a. Rekreasi aktif		
			1. Jalan jalan	57	39
			2. Belanja	22	56
			b. Rekreasi pasif		
			1. Nonton televisi	26	53
			2. Mendengarkan musik	10	16
			3. Membaca surat kabar	21	45
		6. perilaku / gaya hidup positif yang lain untuk kesehatan.	a. Berorganisasi	9,3	48
			b. Pemeriksaan kesehatan	24,32	35
			c. Kegiatan keagamaan		
			d. Berkumpul dengan keluarga	14,41	2
			e. Perawatan diri dan lingkungan	19,49	15
			1. Mandi		
	2. Gosok gigi				
	3. Kebersihan lingkungan	25,37	38		
		5,33	17		
		7,36,99	71,7273,63		
7. Pendidikan kesehatan di	1. Pendidikan kesehatan Pribadi		63		
	2. Pendidikan kesehatan	78,64,70,	67,68,79		

		sekolah (Nasution:2002)	sekolah (UKS)		
			3. Pendidikan kesehatan masyarakat (pelayanan masyarakat)	61,62,74,75 65,66,76	77,88 95, 100
		8. Perilaku hidup sehat masyarakat	1. PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) 2. Pelayanan kesehatan masyarakat	84,81,83	85,86
				93,91,	89,92
		9. Kebiasaan adat istiadat	1. Mengikuti aturan adat	87,97	90,96,98

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Anak

No	Komponen	Sub komponen	Indikator	No. Soal	
				+	-

1.	Pendidikan pola hidup sehat (Notoatmodjo:2007)	1. Makan makanan bergizi seimbang	a. Ragam makanan	1,12,23	5,20,36
			b. Komponen makanan	8,18	8,18
		2. Kegiatan fisik/olahraga secara teratur dan cukup	a. Jalan sehat	27	4,29
			b. Jogging	2	6
		3. tidak merokok dan minum – minuman keras serta menggunakan narkoba	a. Tidak merokok		
			b. Tidak minum-minuman keras		
			c. Tidak menggunakan narkoba	11	30
		4. istirahat yang cukup	Frekuensi tidur	13,28	
		5. mengendalikan stress	a. Rekreasi aktif		
			1. Jalan jalan		
			2. Belanja		
			b. Rekreasi pasif		
			1. Nonton televisi	22,26	
			2. Mendengarkan musik	10	
			3. Membaca surat kabar	21	16
		6. perilaku / gaya hidup positif yang lain untuk kesehatan.	a. Berorganisasi	9,3	
			b. Pemeriksaan kesehatan	24,44	
			c. Kegiatan keagamaan	14	
			d. Berkumpul dengan keluarga	19	
			e. Perawatan diri dan lingkungan	25	
			1. Mandi	25	
			2. Gosok gigi	5	
			3. Kebersihan	7,39	17

			lingkungan		
		7. Pendidikan kesehatan di sekolah (Nasution:2002)	a. Pendidikan kesehatan Pribadi	31,34,40	45,46
			b. Pendidikan kesehatan sekolah (UKS)	32,38	33,35
			c. Pendidikan kesehatan masyarakat (pelayanan masyarakat)	37	
		8. Perilaku hidup sehat masyarakat	a. PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)		
			b. Pelayanan kesehatan masyarakat	48,49	50
		9. Kebiasaan adat istiadat	Mengikuti aturan adat	41,42,47	

b. Penyusunan angket

Indikator indikator yang telah dirumuskan kedalam kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan bahan penyusun butir-butir pertanyaan atau soal angket. Mengenai alternatif jawaban, peneliti menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013 : 134) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat yang positif sampai sangat negatif dan memiliki interval dari 3,4,5,6,7. Peneliti menggunakan 3 interval jawaban yakni ya, kadang kadang dan tidak yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Interval Jawaban

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
YA	3	1
KADANG - KADANG	2	2
TIDAK	1	3

Perlu dijelaskan oleh peneliti bahwa penulisan butir-butir tersebut berpedoman pada prinsip penulisan angket menurut Umi Sekaran dalam Sugiyono (2013) seperti yang diulas sebelumnya.

2. Observasi

Hadi (1986) Dalam Sugiyono (2013 : 203) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan phisikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.3 Kisi kisi observasi pola hidup sehat

No	Komponen	Sub komponen	Indikator
1	Pola hidup sehat	Makan makanan bergizi	Ragam komponen makanan
2		Kegiatan fisik/olahraga secara teratur	Jogging, senam pagi

3		Tidak merokok, minum minuman keras dan narkoba	Tidak merokok Tidak minum- minuman keras Tidak menggunakan narkoba
4		Istirahat cukup	Frekuensi tidur
5		Mengendalikan stress	Menonton televisi Jalan-jalan
6		Perilaku/ gaya hidup yang sehat	Pemeriksaan kesehatan Kegiatan berorganisasi Kegiatan keagamaan Berkumpul dengan keluarga Perawatan diri dan lingkungan

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Teknik pengambilan data ini digunakan karena ruang lingkup yang tidak terlalu luas sehingga kuisioner dan observasi dapat langsung diolah dalam waktu yang tidak terlalu lama selain itu peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan

dari responden. Data observasi diambil dengan terjun langsung ke lapangan dan peneliti mengobservasi pendidikan pola hidup sehat dengan mengamati kegiatan sample selama 6 jam di lingkungan sekitar rumah dimulai dari pukul 12.00 hingga 17.00.

H. Teknik Analisis Data

1. Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Anas Sudijono (2011:43), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p: persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah responden

100% : bilangan tetap

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang telah dipersentasikan, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

100 %	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75 %	= Lebih dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Suharsimi Arikunto (2006), yaitu:

80% - 100%	= Tinggi
60% - 80%	= Cukup
40% - 60%	= Agak Rendah
20% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat Rendah